

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian untuk mengetahui hasil penelitian tersebut. Menurut Musfiqon (2012, hlm. 15) pengertian dari metode penelitian adalah : “Metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian”.

Secara keseluruhan, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal. Dengan menggunakan asosiatif kausal dapat diketahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat menjelaskan gejala, yaitu menguji pengaruh sistem pembelajaran kurikulum 2013 terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dimana menurut Sugiyono (2015, hlm. 36) juga menyatakan : ”Asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)”.

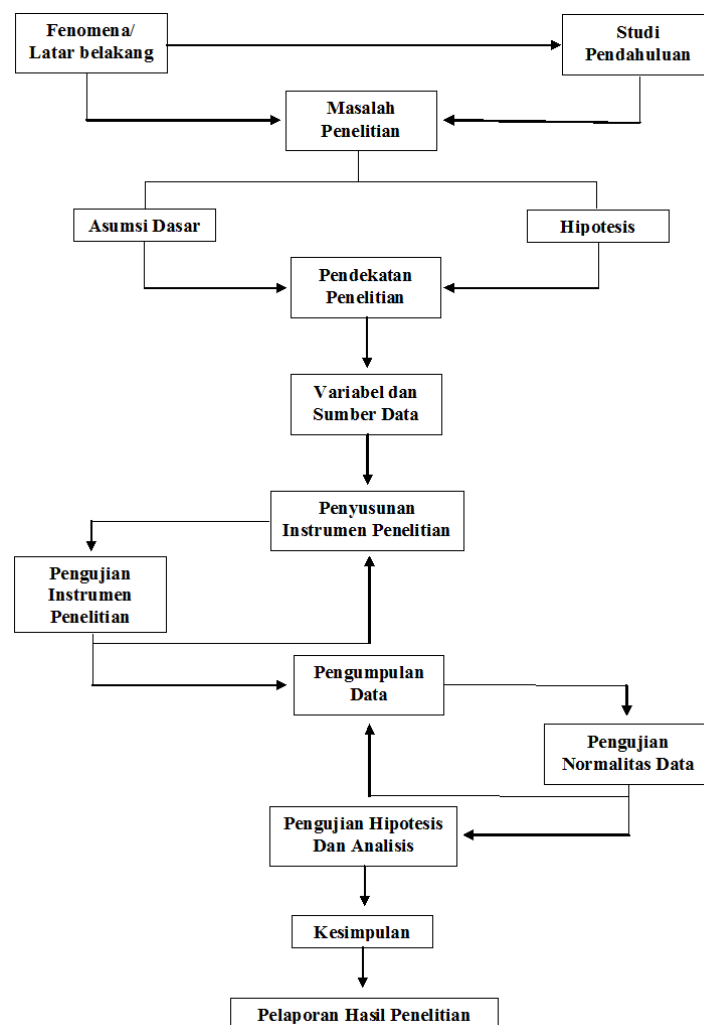
Sesuai dengan pendapat di atas, maka dalam suatu penelitian diperlukan pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian dari karakteristik masalah yang diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 14) menyatakan bahwa :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pembelajaran kurikulum 2013 terhadap kinerja guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Se Kota Bandung.

## B. Desain Penelitian

Menurut Musficon (2012, hlm. 87) menyatakan : “Desain penelitian merupakan konseptualisasi operasional penelitian yang akan menjadi acuan langkah penelitian”. Berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, desain penelitian yang dibangun diilustrasikan pada gambar berikut :



**Gambar 3. 1**  
**Desain Penelitian**

A. Identifikasi Masalah

Mencari masalah yang ada di tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber masalah. Peneliti mengidentifikasi masalah di SMA Negeri Wilayah Kota Bandung atau sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.

B. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk menghimpun data dari berbagai informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti menghimpun informasi mengenai masalah-masalah kurikulum 2013 dan kinerja guru yang ada di SMA Negeri Wilayah Kota Bandung.

C. Masalah Penelitian

Dengan dilakukannya studi pendahuluan maka, tahap selanjutnya yaitu dengan merumuskan masalah yang bersumber dari sumber masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti memilih kurikulum 2013 dapat mengatasi masalah penelitian berupa kinerja guru mata pelajaran ekonomi.

D. Asumsi dan Hipotesis

Dari permasalahan tersebut dibuat asumsi/anggapan dan jawaban sementara yang dinamakan hipotesis. Asumsi yaitu pernyataan penelitian yang dianggap benar, adapun hipotesis dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh kurikulum 2013 (X) terhadap hasil kinerja guru mata pelajaran ekonomi (Y) di SMA Negeri Wilayah Kota Bandung.

E. Pendekatan Penelitian

Setelah masalah penelitian dirumuskan dan asumsi beserta hipotesis dibuat, selanjutnya menentukan pendekatan penelitian yang akan digunakan pada saat penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif.

F. Penyusunan Instrumen Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang dibuat peneliti, pengembangan instrumen pada penelitian ini melalui angket/kuesioner dan observasi.

#### G. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen tersebut di uji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas agar instrumen tersebut dapat dipercaya. Dan agar kita mengetahui apakah instrument tersebut bisa digunakan untuk penelitian.

#### H. Pengumpulan Data

Instrumen yang telah diujikan kemudian diambil oleh peneliti guna untuk mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### I. Pengujian Hipotesis dan Analisis

Peneliti menganalisis data-data yang telah didapatkan dari tahapan sebelumnya, serta memilih prosedur statistik untuk melakukan perhitungan dan uji hipotesis guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

#### J. Kesimpulan

Peneliti mengambil kesimpulan dari keseluruhan penelitian dari data-data yang telah dianalisis.

#### K. Pelaporan Hasi Penelitian

Peneliti akan melaporkan hasil penelitian pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian tersebut seperti sekolah dan universitas.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Moleong (2010, hlm. 132) mendeskripsikan “Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”.

Menurut Sugiyono (2017, hlm.117) menyatakan, “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri Wilayah Kota Bandung.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili)”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan guru-guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri Wilayah Kota Bandung.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Wikipedia adalah : “sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian.” Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya, dalam penelitian ini pelaksanaan sistem pembelajaran kurikulum 2013 sebagai variabel bebas (X), dan kinerja guru SMA Negeri Se Kota Bandung sebagai variabel terikat (Y). Objek variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kurikulum 2013 sebagai variabel terikat dan kinerja guru sebagai variabel bebas.

## D. Operasionalisasi Variabel

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2016, hlm. 61) menyatakan bahwa : variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Selain itu juga, Kerlinger berpendapat bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan sesuatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder dalam Sugiyono (2016, hlm. 61), menyatakan : “Variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. “

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, Sugiyono (2016, hlm. 61) berpendapat, bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau

nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*Variabel Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya perubahan, dan variabel terikat (*Variable Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kurikulum 2013 (Variabel Bebas)	1. Karakteristik pembelajaran	a. Sikap b. Pengetahuan c. Keterampilan	1-3
	2. Perencanaan Pembelajaran	Desain Pembelajaran mencakup: a. Silabus b. RPP	4-5
	3. Pelaksanaan Pembelajaran	a. Pengelolaan Kelas b. Kegiatan Pendahuluan c. Kegiatan Inti d. Kegiatan Penutup	6-9, 13-14
	4. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran	a. Penilaian aspek sikap b. Penilaian aspek pengetahuan c. Penilaian aspek keterampilan	10-12
Kinerja Guru (Variabel Terikat)	1. Kualitas Kerja	a. Menguasai bahan ajar b. Mengelola proses belajar	15-16,18

		mengajar c. Mengelola kelas	
	2. Kecepatan/Ketepatan Kerja	a. Menggunakan media atau sumber belajar b. Menguasai landasan pendidikan c. Merencanakan program pengajaran	19-20
	3. Inisiatif dalam kerja	a. Memimpin kelas b. Mengelola interaksi belajar mengajar c. Melakukan penilaian belajar hasil peserta didik	17,21
	4. Kemampuan Kerja	a. Menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran b. Memahami dan melaksanakan fungsi layanan dan bimbingan penyuluhan	24
	5. Komunikasi	a. Memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah b. Memahami	22-23,25

		dan dapat menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran	
--	--	--	--

## E. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 193), terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, “yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang valid dan reliabel belum tentu dapat dikatakan baik apabila penggunaannya tidak secara tepat”.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan dua teknik pengumpulan data, yaitu survei.

#### a. Kuisisioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dari angket yang disebarkan terhadap responden diharapkan angket atau kuesioner digunakan untuk mengetahui sejauh mana terhadap sistem pembelajaran kurikulum 2013 diterapkan di sekolah dan apakah ada pengaruhnya terhadap kinerja guru pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Wilayah Kota Bandung.



## 2. Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan teknik analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner/angket. Dengan menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel dan merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Jawaban item instrumen dengan menggunakan skala likert, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut, misalnya : alternatif jawaban pada variabel x dan y, yaitu :

**Tabel 3. 2**  
**Skala Likert**

<b>Skala Likert Alternatif</b>	<b>Bobot/Nilai</b>
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

(Sugiyono, 2016 hlm. 135)

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang diharapkan diperoleh dari penggunaan angket untuk penelitian yang akan dilakukan adalah memperoleh data primer yang berasal dari responden yang kemudian diolah dan melihat hasilnya antara pengaruh sistem pembelajaran kurikulum 2013 terhadap kinerja guru mata pelajaran ekonomi. Musfiqon (2012, hlm. 128) mengatakan : “Skala likert cocok digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial”.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* supaya memperoleh hasil yang tepat. Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antar variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 64) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program *Microsoft Excel*.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”. Dengan demikian suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah :

**Tabel 3. 3**  
**Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian**

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

(Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81)

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu Kurikulum 2013 sebagai variabel bebas, sedangkan Kinerja Guru sebagai variabel terikat.

## 2. Uji Hipotesis

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel–variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *liliefors* dan perhitungan dibantu oleh program *Microsoft Excel*.

### 2. Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_A$ ) adalah sebagai berikut :

$H_0 : \rho_{yx} = 0$  = Tidak ada Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Kinerja Guru pada Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Kota Bandung.

$H_1 : \rho_{yx} \neq 0$  = Ada Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Kinerja Guru pada Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Kota Bandung.

### 3. Analisis Korelasi *Product Moment*

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 248) adalah : “penentuan koefisien korelasi untuk menjelaskan kekuatan dan arah hubungan antar dua variabel. Korelasi bersifat *unidirectional* yang artinya tidak ada yang ditempatkan sebagai *predictor* dan respon.”

### 4. Koefisien Determinasi

Dari harga koefisien korelasi ( $R^2$ ), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*.

### 5. *T Test* (Uji T)

Pengujian yang dilakukan adalah uji parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji *t*-statistik. Hal ini membuktikan apakah ada pengaruh antara masing masing variabel independen (X) dan dependen (Y).

Hasil perhitungan ini selanjutnya akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat kesalahan/*error* sebesar 0,05 uji dua pihak dengan  $dk = n - 2$ , dengan kriteria sebagai berikut :

- $H_0$  diterima bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

- $H_0$  ditolak bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$